

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Di jaman modern ini, banyak sekali perilaku remaja yang membingungkan dan meresahkan orang tua. Andi Mappiare dalam buku *Psikologi Remaja* mengutarakan bahwa remaja banyak mengandung aneka kesan. Beberapa orang yang juga mengatakan bahwa remaja merupakan kelompok manusia yang biasa saja, selain itu ada juga yang menganggap bahwa remaja adalah sekelompok orang yang sering menyusahkan orang tuanya (Mappiare, 1982: 11).

Kebanyakan remaja saat ini berfikiran hanya untuk bersenang-senang tanpa mau memperdulikan nasehat orang tuanya, dan malah sudah banyak sekali remaja yang tidak patuh pada orang tua. Sama halnya dengan remaja di Kecamatan Singorojo, kebanyakan remaja di Kecamatan Singorojo hanya berfikir untuk bersenang-senang tanpa mau mendengarkan nasehat orang tuanya, namun yang terjadi beberapa tahun ini setelah terbitnya Album Cinta Rasul yang dinyanyikan oleh Sulis, tampaknya banyak terjadi perubahan-perubahan yang lebih baik dari para remaja terhadap kepatuhan kepada orang tuanya.

Album tersebut beredar sangat pesat di Kecamatan Singorojo, terlihat dari masyarakat Singoro yang punya kasetnya. Sering kali masyarakat

Singorojo memutar lagu-lagu tersebut dalam banyak acara, di antaranya adalah pada waktu Al-barjanji, Tahlillan dan lain sebagainya. Lagu-lagu tersebut memberikan nasehat terhadap remaja untuk patuh kepada orang tuanya. Dalam Al-Qur'an Surat *luqman* ayat 14 diterangkan dan diwajibkan bahwa setiap anak itu harus patuh terhadap orang tuanya.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلًى وَهَنًا عَلًى وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ  
 أَنْ أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

*Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Luqman:14).(Qur'an Terjemah. Departemen Agama, 2002: 581)*

Namun sebelumnya fenomena yang terjadi di Kecamatan Singorojo berbeda dengan ayat yang diperintahkan tersebut. Ketidak patuhan anak terhadap orang tuanya di Kecamatan Singorojo, sering terjadi akibat dari pendekatan dan pengenalan serta pembelajaran agama yang kurang tepat dan kurang menyenangkan, sehingga remaja tidak mau atau tidak berkenan dengan hal-hal yang berbau nasehat agama. Remaja merasa bosan dan malas ketika mereka disuruh untuk belajar ilmu agama, mereka lebih memilih duduk-duduk dan ngobrol, kemudian main dan mendengarkan musik. Mereka lebih suka bersenang-senang tanpa memperhatikan manfaat dari kesenangan tersebut.

Mendidik remaja yang dalam masa perkembangan kejiwaannya masih belum stabil, maka orang tua harus bisa memberikan pelajaran pada anak melalui jalan yang disukai remaja tersebut. Agar kita bisa menyampaikan pesan agama ataupun nasehat pada anak, maka kita harus mengenalnya lebih dahulu (sasaran dakhwah atau mad'u) atau remaja yang akan dididik. Hal itu merupakan prinsip utama yang harus dilakukan seorang da'i atau orang tua yang akan mendidik anaknya, hal tersebut harus diperhatikan agar kita dapat menasehati sesuai yang diinginkan oleh remaja tersebut, dan agar bisa tercapai tujuan yang maksimal efektif dan efisien. Prinsip tersebut sama halnya dengan dokter yang harus mengetahui penyakit orang yang sakit sebelum mengobatinya, agar obatnya sesuai dan tepat sasaran (Ridho, 2008: 120 ).

Remaja Kecamatan Singorojo cenderung lebih suka tongkrong-tongkrong dan mendengarkan musik, menurut penulis sangatlah tepat sekali kalau memberi arahan dan mendidik remaja Kecamatan Singorojo dengan musik. Musik yang tepat untuk mendidik anak remaja, terutama remaja Kecamatan Singorojo adalah Album Cinta Rasul yang dinyanyikan oleh Sulis. Syair dalam lagunya mengandung banyak sekali nasehat-nasehat yang dibutuhkan oleh remaja. Judulnya antara lain adalah Cinta Rasul, Ibu, Keagunganmu Tuhan, Kuasa Ilahi, Pangkuanmu, Rindu Ingin Bertemu, Suratn Takdir, Tobat. Dari judul lagu yang tertera tersebut apabila kita jabarkan adalah sebagai berikut.

Cinta Rasul adalah lagu pembuka yang ada dalam album Cinta Rasul, kemudian lagu yang berjudul Ibu dimaksudkan adalah nasehat kepada remaja untuk mematuhi orang tuanya, dengan mengenang jasa-jasa orang tua, terutama ibu. Diharapkan remaja dapat tersentuh hatinya kemudian ingin membalas kebaikan orang tua dengan mematuhi orang tuanya. Setelah berbakti kepada orang tua maka orang tua dapat dengan mudah untuk mengenalkan keagungan Tuhan. Di dalam dunia ini tidak ada yang lebih agung dari pada Tuhan, supaya remaja tersebut tidak sombong dan angkuh. Setelah mengenal keagungan Tuhan diharapkan remaja mengenal dan mengetahui bahwa yang berkuasa itu adalah Allah. Jadi remaja diajarkan, meskipun tenaganya sehat, kuat, semangat dan lain sebagainya, itu adalah kuasa Ilahi yang sewaktu-waktu bisa diambil oleh Allah dan supaya remaja tidak semena-mena kelakuannya.

Kemudian setelah itu adalah lagu Pangkuanmu. Dalam lagu ini berisi tentang peringatan betapa besar dosa kita terhadap orang tua dan Tuhan, saking besarnya dosa-dosa sehingga tidak pantas untuk masuk di dalam surga, namun juga tidak kuat apabila dimasukkan ke dalam neraka. Pelajaran yang dapat diambil dari lagu ini adalah mengarahkan remaja untuk selalu meminta maaf dan mematuhi orang tuanya dan selalu bertakwa kepada Tuhan supaya diampuni segala dosanya. Selanjutnya adalah lagu Rindu Ingin Bertemu. Lagu ini mengajarkan kepada remaja agar selalu mencintai dan merindukan Rasul.

Dari keterangan diatas maka penulis mengasumsikan kalau para remaja rindu kepada Rasul dan cinta kepada Rasul maka remaja akan suka dan selalu patuh terhadap ajaran-ajaran Rasul, terutama ajaran untuk mematuhi orang tua. Sabda Rasul:

حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَغِمَ أَنْفٌ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفٌ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفٌ قِيلَ  
مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَمْ يَدْخُلِ  
الْجَنَّةَ

*Artinya : Telah menceritakan kepada kami [Syaiban bin Farrukh]; Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Suhail] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Dia celaka! Dia celaka! Dia celaka!" lalu beliau ditanya; "Siapakah yang celaka, ya Rasulullah?" Jawab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Barang Siapa Siapa yang mendapati kedua orang tuanya (dalam usia lanjut), atau salah satu dari keduanya, tetapi dia tidak berusaha masuk surga (dengan berusaha berbakti kepadanya dengan sebaik-baiknya)." (HR. Shahih Muslim)*

Sabda Rasul tersebut jelas, bagi seorang anak yang tidak patuh terhadap orang tua, maka dia akan betul-betul celaka dalam hidupnya di dunia dan ahiratnya. Selanjutnya adalah lagu yang berjudul Suratn Takdir, lagu ini dimaksudkan untuk menasehati remaja agar dengan ikhlas menerima takdirnya masing-masing. Ada yang ditakdirkan orang tuanya kaya, ada juga yang miskin, ada juga yang tidak punya orang tua dan lain sebagainya. Diharapkan agar remaja menerima dengan ikhlas bagaimanapun keadaan hidupnya dan agar selalu tabah dan tahan uji.

Selanjutnya adalah Tobat, setelah melakukan nasehat-nasehat yang tertera dalam lagu-lagu di atas diharapkan agar remaja selalu bertobat dalam

kehidupannya. Jadi apabila remaja telah mendengarkan dan menuruti lagu-lagu tersebut tidak akan mungkin remaja tersebut akan berani dan tidak patuh terhadap orang tuanya.

Dengan demikian musik menggunakan lirik lagu-lagu Islami dapat dijadikan sebuah media untuk merubah dan mendidik remaja agar patuh terhadap orang tuanya, banyak sekali lagu-lagu yang isinya mendorong seorang anak untuk taat beribadah dan mematuhi orang tuanya, salah satunya yang akan penulis teliti adalah lagu-lagu Sulis dalam Album Cinta Rasul. Lagu-lagu Sulis memang sangat fenomenal dan populer, banyak masyarakat yang mengagumi dan menyukainya terutama para remaja. Dengan modal suara yang sangat bagus dan lirik lagu yang bagus juga, Sulis berhasil meraih pasaran industri musik Indonesia.

Karena belajar dari perkembangan pengaruh musik di jaman sejarah, dan jaman sekarang yang sangat berpengaruh dengan moral dan norma di masyarakat terutama para remaja, kemudian banyak berhasil untuk merubah pola pikir dan keyakinan beragama. Kemudian para remaja di Kecamatan Singgorojo Kabupaten Kendal *mayoritas* beragama Islam dan suka mendengarkan musik. Lalu banyak beredar album Cinta Rasul di Singorojo, kemudian mereka juga rata-rata mempunyai *Handphone*, sehingga mereka dapat dengan mudah untuk mengakses maupun memutar lagu, maka kemungkinan ada hubungan mendengarkan musik Islami (album Cinta Rasul) terhadap kepatuhan remaja kepada orang tuanya. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti sehingga memilih judul HUBUNGAN

KEAKTIFAN MENDENGARKAN LAGU-LAGU SULIS DALAM ALBUM CINTA RASUL DENGAN KEPATUHAN REMAJA KEPADA ORANG TUANYA DI KECAMATAN SINGOROJO KABUPATEN KENDAL.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan antara keaktifan mendengarkan lagu-lagu Sulis dalam album Cinta Rasul Dengan kepatuhan remaja kepada orang tuanya di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat Hasil Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan mendengarkan lagu-lagu Sulis dalam album Cinta Rasul dengan kepatuhan remaja kepada orang tuanya di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan supaya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Kemudian mengetahui ada tidaknya hubungan antara

mendengarkan lagu-lagu Sulis dalam album Cinta Rasul terhadap kepatuhan remaja kepada orang tuanya di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

#### **b. Manfaat Praktis**

Diharapkan supaya penelitian ini dapat dijadikan alternatif dan berguna bagi subyek dakwah tentang metode dakwah dan pendidikan moral remaja melalui musik, khususnya remaja Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

### **1.4. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari terjadinya pengulangan skripsi yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang, baik dari buku ataupun tulisan lain, maka didukung oleh skripsi yang ada kaitanya dengan judul yang peneliti buat diantaranya adalah: Skripsi yang ditulis oleh Fajar Budi Handoyo. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai “*Hubungan Religiusitas Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Krobokan Semarang Barat*.” Hasilnya adalah ada hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dan kenakalan remaja di Kelurahan Krobokan Semarang Barat. Semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja. (Handoyo, 2006: 118)

Skripsi Sutan Bazari, yang berjudul *Hubungan Intensitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis Dan Perilaku Keagamaan Santri Di*

*Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.* Ada hubungan yang signifikan antara intensitas puasa senin kamis dan perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren El-Bayan bendasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Yaitu taraf signifikansi 5% bagi variabel dengan jumlah responden 100 ( $N = 100$ ) didapat dari table  $r_t = 0,14$ . Sedangkan  $r_{xy} = 0,37$ . Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_{xy} > r_t$ ) berarti hasilnya signifikan, maka terdapat Korelasi Antara Intensitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis Dan Perilaku Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.(Bazari, 2007: 101 )

Skripsi yang ketiga adalah skripsi Siti Khumairoh berjudul *Korelasi Antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Tahajud Dengan Perilaku Keagamaan Santri Putri Al-Hikmah Kecamatan Tugu Semarang*. Hasilnya adalah ada hubungan yang positif antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Tahajud Dengan Perilaku Keagamaan Santri Putri Al-Hikmah Kecamatan Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisiensi korelasi dengan *product moment satu pearson* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,347$   $r_{t(0,05)} = 0,235$  dan  $r_{xy} = 0,437 > r_{t(0,01)} = 0,305$ . Dengan  $r_{xy} > r_t$  (0,05 dan 0,01) berarti signifikansi dan hipotesis menyatakan adanya hubungan yang positif antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Tahajud Dengan Perilaku Keagamaan Santri Putri Al-Hikmah Kecamatan Tugu Semarang adalah diterima.(Khumairoh, 2009: 70)

Berbeda dengan penelitian-penelitian dan juga menghindari kesamaan terhadap penelitian tersebut, maka penelitian ini lebih memfokuskan

penelitiannya pada hubungan mendengarkan lagu-lagu Sulis dalam album Cinta Rasul terhadap kepatuhan remaja kepada orang tuanya di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Karena fokus penelitian ini berbeda dengan penelitian yang terdahulu yang menitik beratkan pada Hubungan Relegiusitas Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Krobokan Semarang Barat kemudian Hubungan Intensitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis Dan Perilaku Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap lalu Korelasi Antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Tahajud Dengan Perilaku Keagamaan Santri Putri Al-Hikmah Kecamatan Tugu Semarang. Maka penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan mendengarkan lagu-lagu Sulis dalam album Cinta Rasul terhadap kepatuhan remaja kepada orang tuanya di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memahami gambaran umum secara menyeluruh tentang skripsi ini maka dicantumkan sistematika penulisan skripsi. Dalam sistematika penulisan ini, penulis menggunakan enam bab, yang terdiri dari komponennya masing-masing, adapun komponennya adalah tersusun sbagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan

pustaka, kemudian kerangka teoritik dan metode penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan pula jenis / pendekatan / spesifikasi penelitian, definisi operasional, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG KEAKTIFAN

### MENDENGARKAN DAN SIKAP KEPATUHAN REMAJA

Dalam bab ini penulis akan menggambarkan Pengertian Keaktifan, Pengertian Mendengarkan. Gambaran Tentang Remaja. Tinjauan tentang Media. Tinjauan Tentang Musik. Tinjauan tentang Teori Efek. Tinjauan tentang Teori Jarum Hipodermik. Tinjauan tentang Kepatuhan. Tinjauan tentang lagu Sulis dalam album Cinta Rasul.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang Jenis Dan Metode Penelitian, Definisi Konseptual Dan Operasional Sumber Dan Jenis Data kemudian Populasi Dan Sampel, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik Analisis Data

**BAB IV: GAMBARAN UMUM REMAJA KECAMATAN SINGOROJO  
KABUPATEN KENDAL DAN LAGU SULIS DALAM ALBUM  
CINTA RASUL ORKESTRA**

Dalam bab ini berisi tentang Keadaan Georafis dan Monografis

Kecamatan Singorojo, Gambaran Umum Remaja Kecamatan

Singorojo, Gambaran Umum Lagu-Lagu Sulis Dalam Album Cinta

Rasul.

**BABV: ANALISIS TENTANG HUBUNGAN KEAKTIFAN  
MENDENGARKAN LAGU-LAGU SULIS DALAM ALBUM  
CINTA RASUL DENGAN KEPATUHAN REMAJA KEPADA  
ORANG TUANYA DI KECAMATAN SINGOROJO  
KABUPATEN KENDAL**

Dalam bab lima ini berisi Analisis pendahuluan, data tentang lagu  
Sulis dalam album Cinta Rasul, Data tentang sikap remaja pada  
orang tuanya. Analisa uji hipotesa. Analisis Lanjutan.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, limitasi, sasaran dan  
kata penutup.